

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha yang terencana dan sadar untuk menciptakan suasana serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya dalam aspek spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, dan keterampilan. Salah satu bagian penting dari pendidikan adalah pendidikan jasmani, dirancang untuk mengembangkan kemampuan fisik, intelektual, keterampilan gerak, serta sikap melalui aktivitas jasmani. Dalam pendidikan, peserta didik berpartisipasi langsung dalam kegiatan seperti olahraga dan bermain. Dengan pendekatan sistematis dan terstruktur, pendidikan jasmani bertujuan untuk meningkatkan fisik, keterampilan gerak, serta menanamkan sikap positif, dan tanggung jawab, sehingga peserta didik dapat merasakan manfaatnya dari aspek afektif, kognitif, dan psikomotor.

Berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Materi bola basket sudah diajarkan dalam berbagai tingkatan pendidikan termasuk pendidikan sekolah menengah pertama. Sekolah menengah pertama (SMP) peserta diberikan pengajaran berupa pengembangan keterampilan bola basket salah satunya adalah cara melakukan *passing* yang baik dan benar (Dian & Zulkifli, 2023, p. 2). Bola basket adalah olahraga yang dimainkan dengan bola besar dan dapat dimainkan baik di lapangan basket *indoor* maupun *outdoor*. Pertandingan dimainkan antara dua tim, setiap tim memiliki tujuan untuk memasukkan bola ke dalam ring basket dan mencetak jumlah poin yang paling banyak sebelum batas waktu berakhir.

Berdasarkan observasi awal melalui wawancara kepada salah satu guru PJOK yang mengajar di kelas VIII SMP Negeri 5 Kuta Selatan menjelaskan menghadapi tantangan signifikan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam teknik dasar *passing* bola basket. Banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah dalam keterampilan teknik dasar *passing*. Permasalahan tampaknya disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kurangnya pemahaman siswa tentang teknik yang benar, kurangnya latihan yang memadai ataupun ada permasalahan dalam proses pembelajaran baik itu guru maupun siswa, serta motivasi dan minat siswa yang rendah. Dilihat dari presentase hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket pada peserta didik kelas VIII.2 dengan jumlah 31 orang, terdiri dari 15 orang laki-laki dan 16 perempuan, peserta didik yang tuntas sebanyak 10 orang (32,24%), sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 21 orang (67,76%) atau belum mencapai batas nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu nilai 80. Hal ini menunjukkan hasil belajar peserta didik materi teknik dasar *passing* masih belum dikatakan tuntas dan sangat kurang.

Salah satu penyebab kurang maksimal hasil belajar peserta didik diduga disebabkan oleh lemahnya kualitas pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional atau disebut juga metode ceramah, metode ini cenderung membuat peserta didik pasif karena pembelajaran berpusat pada guru, di mana guru lebih banyak menyampaikan materi secara satu arah. Peserta didik hanya menerima informasi tanpa terlibat secara aktif dalam diskusi atau eksplorasi materi. Selain itu, metode konvensional sering tidak memberikan ruang bagi peserta didik untuk bertanya, berdiskusi, atau

memecahkan masalah secara mandiri. Diperlukan model pembelajaran yang tepat serta media yang baik dan memanfaatkan teknologi yang ada.

Maka dari itu model pembelajaran *Problem Based Learning* menjadi solusi dalam pelaksanaan pembelajaran PJOJOK menjadi lebih baik sehingga peserta didik dapat keluar dari permasalahannya dan berfikir secara kritis. Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan pola belajar dalam proses pembelajaran yang menjadikan peserta didik tergerak untuk belajar, melakukan kajian, diskusi, dan bertukar pendapat bersama teman untuk dapat menemukan solusi atau jawaban dari permasalahan tersebut (Shelemo, 2023, p. 11) ini juga didukung dalam penelitian (Riskayani, 2022) menyimpulkan bahwa melalui penerapan model PBL pada siswa kelas VII.11 SMP Negeri 24 Makassar tahun ajaran 2022/2023 aktivitas dan hasil belajar permainan passing bola basket meningkat. Selanjutnya, model pembelajaran akan lebih efektif dan efisien ketika dipadukan dengan menggunakan teknologi berupa media audio visual (video) untuk menggali lebih dalam pemecahan masalah pada peserta didik.

Media audio visual merupakan perpaduan antara suara dan gambar dan audio visual memiliki keunggulan dari media *audio* dan media *visual* karena bukan hanya saja dapat didengar tetapi juga bisa dilihat, sehingga siswa lebih mudah mengerti dengan materi yang diberi (Ghufron et al., 2022, p. 334). Tenaga pengajar dapat memanfaatkan teknologi yang ada saat ini, teknologi sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Pemanfaatan dapat dimulai dari video-video pembelajaran, video animasi, video tutorial, video simulasi, dan *link* materi yang relevan serta dapat digunakan sebagai materi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan (Gazali, 2020, p. 16).

Dalam pemilihan teknik dasar *passing* bola basket, peneliti mencari akar penyebabnya dengan menganalisis beberapa faktor yaitu masih banyak peserta didik yang belum melakukan gerakan dengan sungguh-sungguh seperti kurang bertenaga di dalam melakukan *passing* bola basket, serta sering kali melakukan *passing* bola basket yang melenceng, ditambah dengan masih banyak peserta didik yang kurang mengetahui teknik dasar yang benar dalam melakukan *passing* bola basket.

Dari permasalahan diatas, mengingatkan bahwa begitu pentingnya materi teknik dasar *passing* bola basket serta kendala yang dialami di dalam pembelajaran terkait model serta media pembelajaran berupa audio visual (video), maka sangat diperlukan suatu ide guna mengakomodasikan kebutuhan peserta didik yang mampu meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audio Visual (Video) Terhadap Teknik Dasar *Passing* Bola Basket Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 5 Kuta Selatan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Belum diketahui implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media audio visual (video) terhadap hasil belajar teknik dasar *passing* bola basket pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 5 Kuta Selatan.

2. Masih rendahnya hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan khususnya pada permainan bola basket di SMP Negeri 5 Kuta Selatan
3. Peserta didik kurang memahami tentang penjelasan atau gerak teknik dasar *passing* dalam permainan bola basket khususnya pada teknik *Chest Pass*, *Bounce Pass* dan *Overhead Pass*.
4. Peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, terutama materi bola basket

1.3 Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya masalah, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini di batasi pada identifikasi masalah yakni hanya pada Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Audio Visual (Video) Terhadap Hasil Belajar Teknik dasar *Passing* Bola Basket Pada Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 5 Kuta Selatan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas maka permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Audio Visual (Video) Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Basket Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 5 Kuta Selatan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Audio Visual (Video) Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar *Passing* Bola Basket Pada Peserta Didik Di Kelas VIII SMP Negeri 5 Kuta Selatan.

1.6 Manfaat penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam mengembangkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media audio visual (video) dalam pembelajaran PJOK khususnya pada materi bola basket *Chest Pass*, *Bounce Pass*, dan *Overhead Pass*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar variasi teknik dasar *passing* bola basket melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sehingga hasil belajar siswa jadi lebih bermakna.
- 2) Membantu siswa dalam belajar teknik dasar bola basket *Chest Pass*, *Bounce Pass*, dan *Overhead Pass* melalui penerapan model pembelajaran

Problem Based Learning (PBL) sehingga aktivitas belajar siswa jadi lebih aktif, kreatif, dan inovatif.

b. Bagi Guru

- 1) Guru yang terlibat dalam penelitian ini, akan memperoleh pengetahuan, wawasan dan pengalaman langsung dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, baik itu aktivitas maupun hasil belajar variasi teknik dasar bola basket *Chest Pass*, *Bounce Pass* dan *Overhead Pass*.
- 2) Guru yang terlibat dalam penelitian ini, akan menjadi lebih terampil, kreatif dan inovatif dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, sehingga dapat mengatasi masalah pembelajaran yang muncul di lapangan.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sekolah-sekolah terlalu memfokuskan diri pada urusan administrasi pada sistem pendidikan sebelumnya. Program-program untuk pengembangan instrument sekolah seperti guru dan kepala sekolah pun kurang diperhatikan. Oleh karena itu, kebijakan pendidikan ini salah satunya adalah meningkatkan kualitas guru dan kepala sekolah.
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam melakukan perbaikan kualitas pembelajaran baik itu menyangkut pada peningkatan aktivitas maupun hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang lainnya.

d. Bagi Peneliti

- 1) Memperoleh pengalaman langsung sebagai calon guru penjasorkes pada khususnya dalam merancang, melakukan, merefleksikan, dan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan pembelajaran penjasorkes khususnya pada materi teknik dasar bola basket *Chest Pass*, *Bounce Pass*, dan *Overhead Pass*.
- 2) Memperoleh pengalaman dalam hal melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Pengalam mengenai situasi dan kondisi dalam proses belajar mengajar.

